

# Model Pembelajaran *Means- Ends Analysis* Menggunakan Media *Scrapbook* Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Kelas V SD

Firda Amelia Angelina Putri<sup>1\*</sup>, Ni Wayan Suniasih<sup>2</sup> 

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received October 10, 2021

Accepted January 10, 2022

Available online January 25, 2022

### Kata Kunci :

Means- Ends Analysis, scrapbook, kompetensi pengetahuan IPA.

### Keywords:

*Means- Ends Analysis, scrapbook, science knowledge competence.*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *non- equivalent post-test only control group design*. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh kelas V SD dengan jumlah 426 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan *cluster random sampling*. Diperoleh dua sampel penelitian, yakni kelas V sebagai kelas eksperimen dan kelas V A SD sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan tes yang digunakan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda biasa. Data yang dikumpulkan adalah kompetensi pengetahuan IPA yang selanjutnya dianalisis dengan rumus *t-test pooled variance*. Hasil analisis diperoleh  $t_{hitung}$  sama dengan 6.41 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 71 sama dengan 2.00. Berdasarkan data tersebut, maka  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  (6.41 lebih dari 2.00), sehingga  $H_0$  ditolak. Rata- rata kompetensi pengetahuan IPA kelas eksperimen yaitu 80.03, sedangkan rata- rata kompetensi pengetahuan IPA kelas kontrol yaitu 67.00. Dapat disimpulkan model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD. Implikasi penelitian ini dapat menjadi kajian yang luas dan memperdalam mengenai model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook*.

## ABSTRACT

This research aimed to determine the significant effect of *Means- Ends Analysis* model using *scrapbook* media on the science knowledge competence in the 5<sup>th</sup> grade state primary school cluster R.A. Kartini Denpasar Barat sub-district in academic year 2019/2020. This research was quasi-experimental using *non- equivalent post-test only control group design*. In this research, the population was 5<sup>th</sup> grade in state primary school cluster R.A. Kartini Denpasar Barat sub-district by amount 426 students. The research sample was determined by using *random sampling* technique with *cluster random sampling*. It obtained two research samples, they were 5<sup>th</sup> grade in 26 state primary school Pemecutan as an experimental class and 5<sup>th</sup> grade in 19 state primary school Pemecutan as a control class. The data collection method was test method and used ordinary multiple choices objective test. The collected data was science knowledge competence that was analysed by *t-test pooled variance*. The analyse result is gotten  $t_{count} = 6.41$  and  $t_{table}$  in 5% significance level with 71 degree of freedom = 2.00. Based on the data, then  $t_{count} > t_{table}$  (6.41 > 2.00), so  $H_0$  is refused. The average of science knowledge competence in an experimental class is 80.03, but the average of science knowledge competence in control class is 67.00. the conclusion is *Means- Ends Analysis* model using *scrapbook* media influences on the science knowledge competence in the 5<sup>th</sup> grade state primary school cluster R.A. Kartini Denpasar Barat sub-district in academic year 2019/2020. The other researchers are suggested to make this research as a relevant research with wide study and deepen about *Means- Ends Analysis* model using *scrapbook* media.

\*Corresponding author

E-mail addresses: [firdaamelia02@gmail.com](mailto:firdaamelia02@gmail.com) (Firda Amelia Angelina Putri)

## 1. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 berada pada abad ke-21 yang meminta sumber daya manusia (SDM) berkualitas sehingga menghasilkan hasil yang unggul dalam berbagai bidang. Revolusi industri 4.0 bukan hanya berdampak pada bidang industri namun juga berdampak pada bidang pendidikan (A. T. Y. R. Dewi & Negara, 2020). Faktanya, Revolusi Industri 4.0 ini melahirkan pembelajaran yang disebut dengan pembelajaran abad ke-21. Kegiatan pembelajaran ialah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa yang nantinya semakin lama potensi yang dimiliki itu menjadi semakin meningkat dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna untuk diri siswa dan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia (Rusman, 2018). Pembelajaran di abad ke-21 terdapat berbagai kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, salah satunya adalah *Critical Thinking and Problem Solving* (Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah) (A. D. Y. R. Dewi & Kristiantari, 2020).

Pada kemampuan ini diharapkan siswa dapat mengidentifikasi, menginterpretasi, menganalisis, dan mengevaluasi permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik yang bermuatan kompetensi pengetahuan IPA (Devi & Bayu, 2020; Hibullah & Selvi, 2018). Pada kompetensi pengetahuan IPA diharapkan dapat melatih siswa untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengimplementasikannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru wali kelas V SD Negeri di Gugus IV R.A. Kartini Denpasar Barat, kebanyakan siswa hanya sebatas menghafal konsep-konsep IPA tanpa mengetahui manfaat konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga belum mampu untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari pada materi IPA. Belum optimalnya partisipasi siswa dalam pembelajaran yang membutuhkan kemampuan menganalisis dan memecahkan suatu permasalahan mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan siswa tersebut ialah model pembelajaran *Means- Ends Analysis* (MEA). MEA berarti strategi untuk menganalisis suatu permasalahan melalui beragam cara sehingga tercapainya tujuan akhir yang diharapkan (Huda, 2017). Secara teoretis, model pembelajaran MEA memiliki beberapa kelebihan yaitu siswa terbiasa memecahkan berbagai soal mengenai pemecahan masalah, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih meningkat dan sering mengutarakan idenya, mempunyai banyak kesempatan dalam mempergunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, siswa yang memiliki kemampuan rendah dapat menanggapi suatu permasalahan dengan cara yang dimilikinya dan siswa dapat memperbanyak pengalaman dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan melalui diskusi berkelompok serta MEA juga bisa memudahkan siswa dalam memecahkan masalah (Shoimin, 2014).

Selain menerapkan model pembelajaran *Means- Ends Analysis*, media *scrapbook* juga mampu membantu siswa dalam memahami pembelajaran tematik yang bermuatan kompetensi pengetahuan IPA dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran (Johar et al., 2016; Pribadi, 2017). *Scrapbook* dapat dideskripsikan sebagai seni menempelkan gambar atau foto pada kertas yang dibuat menarik dan kreatif serta memuat catatan-catatan penting yang berkaitan dengan gambar (Damayanti, 2017). Kelebihan yang dimiliki media *scrapbook*, yaitu menarik, *scrapbook* disusun dari berbagai foto, gambar, catatan penting dengan beberapa hiasan sehingga tampilannya akan terlihat indah dan menarik, bersifat realistis dalam menunjukkan pokok pembahasan (Hardiana, 2015). *Scrapbook* dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar atau foto, sehingga siswa lebih mudah mengetahui dan mengingat materi ajar dengan lebih baik, dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang. Media *scrapbook* dapat menjadi salah satu solusi mengenai banyaknya peristiwa atau objek yang sulit disajikan secara langsung dan sulit diulang, dan mudah dibuat (Jalinus et al., 2016; Rosihah & Pamungkas, 2018). Secara teoretis model pembelajaran MEA dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara mereka dan dengan menggunakan media *scrapbook* siswa mudah untuk memahami materi ajar yang dikemas menarik dan kreatif oleh siswa dengan potongan gambar atau foto serta catatan penting yang berkaitan dengan gambar atau foto tersebut. Maka dari itu, penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

## 2. METODE

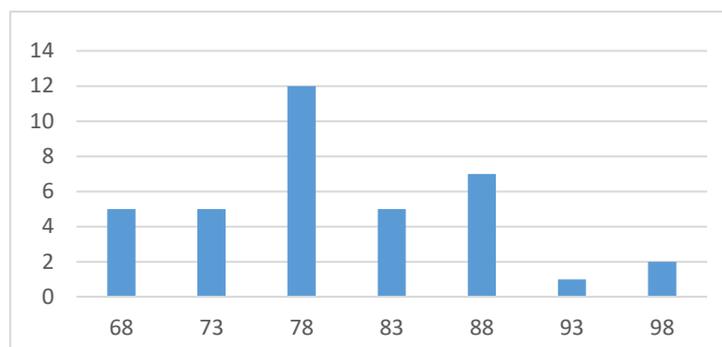
Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan racangan *non-equivalent post-test only control group design*. Pada penelitian ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kompetensi pengetahuan awal siswa didapat dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas V. Kelas eksperimen diberikan perlakuan mengenai model pembelajaran *Means-Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook*. Sedangkan kelas kontrol sesuai dengan yang dibelajarkan di kelas tersebut. Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan, selanjutnya kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *post-test* untuk mengetahui kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD yang kemudian data tersebut dianalisis. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan populasi. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari sampel-sampel yang diambil (Setyosari, 2015). Populasi adalah keseluruhan kelompok yang terdiri atas objek atau subjek yang akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat dengan jumlah siswa 426 orang. Dalam suatu penelitian apabila tidak memungkinkan meneliti semua subjek yang ada dalam populasi, sehingga dapat digunakan sampel yang mewakili populasi. Sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan (Setyosari, 2015). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil, yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu (Agung, 2014). Jadi, dapat dirangkum bahwa sampel adalah suatu kelompok lebih kecil yang mewakili seluruh populasi secara keseluruhan yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling* dengan mengacak kelas yang disebut teknik *cluster random sampling*. Terdapat dua tahapan dalam pengambilan sampel. Pertama bertujuan untuk mengambil dua kelas yang akan ditetapkan sebagai sampel penelitian dan pengambilan sampel penelitian, sedangkan yang kedua bertujuan untuk menetapkan kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengambilan sampel tersebut memperoleh kelas VA SD Negeri 26 Pemecutan sebagai kelas eksperimen dan kelas VA SD Negeri 19 Pemecutan sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah kompetensi pengetahuan IPA. Metode yang digunakan adalah metode tes. Metode tes ialah cara memperoleh data yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dites (*testee*), dan dari tes tersebut dapat menghasilkan suatu skor (interval) (Agung, 2014). Tes yang digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda biasa. Setiap butir soal disertai dengan empat alternatif jawaban yang akan dipilih siswa (a, b, c, d). Penskoran tes objektif pilihan ganda bersifat dikotomi yang artinya jika siswa menjawab benar akan mendapat skor satu, sedangkan apabila siswa menjawab salah akan mendapat skor nol (Arikunto, 2016). Skor minimal dari tes tersebut adalah 0 dan skor maksimalnya yaitu 100. Butir tes diuji cobakan terlebih dahulu yang terdiri dari validitas butir soal, daya beda, tingkat kesukaran, dan uji reliabilitas. Dari 50 butir tes terdapat 30 butir soal yang valid dan 20 butir soal tidak valid. Pada uji daya beda terdapat 16 butir tes tergolong cukup, 13 butir tes tergolong baik, dan 1 butir soal tergolong baik sekali. Selanjutnya untuk tingkat kesukaran butir tes terdapat 5 butir tes pada kategori sukar, 14 butir tes pada kategori sedang, dan 11 butir tes pada kategori mudah. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap 30 butir tes dinyatakan tes hasil belajar yang diuji telah *reliable*. Metode analisis statistik yang dipakai adalah analisis statistik inferensial yang berarti suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menerapkan rumus- rumus statistik inferensial untuk menguji suatu hipotesis penelitian yang diajukan peneliti, dan kesimpulan ditarik berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis (Agung, 2014). Statistik inferensial digunakan untuk mengetahui kondisi populasi berdasarkan kondisi sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-*t* dengan rumus *t-test pooled variance*. Namun, untuk dapat menggunakan teknik analisis data tersebut dibutuhkan data yang berdistribusi normal dan homogeny dengan melaksanakan uji prasyarat berupa uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data yang dianalisis ialah data *post-test* dari kompetensi pengetahuan IPA pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, diperoleh rata- rata = 80.03, standar deviasi = 8.04, dan variansi = 64.64. Grafik histogram dan tabel kerja pada kelas eksperimen disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1.

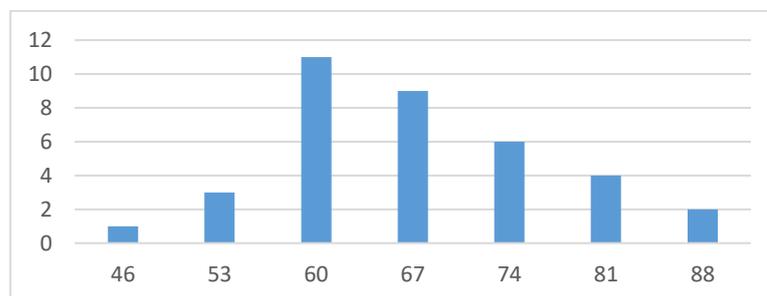


**Gambar 1.** Grafik Histogram Data *Post-Test* Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas Eksperimen

**Tabel 1.** Tabel Kerja Kelas Eksperimen

Kelas Interval	$x_i$	$f_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f((x_i - \bar{X})^2)$
66-70	68.0	5	340	-12.36	152.78	763.89
71-75	73.0	5	365	-7.36	54.17	270.85
76-80	78.0	12	936	-2.36	5.57	66.84
81-85	83.0	5	415	2.64	6.97	34.85
86-90	88.0	7	616	7.64	58.37	408.59
91-95	93.0	1	93	12.64	159.77	159.77
96-100	98.0	2	196	17.64	311.17	622.34
<b>Jumlah</b>	-	<b>37</b>	<b>2961</b>	-	-	<b>2327.12</b>

Pada kelas kontrol, diperoleh rata-rata = 67.00, standar deviasi = 10.06, dan variansi = 101.15. Grafik histogram dan hasil kerja pada kelas kontrol disajikan pada [Gambar 2](#) dan [Tabel 2](#).



**Gambar 2.** Grafik Histogram Data *Post-Test* Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas Kontrol

Sebelum uji hipotesis, data *post-test* dari kedua kelas tersebut dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dengan rumus Chi Kuadrat dan uji homogenitas variansi dengan rumus uji F. Uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh  $X_{hit}^2 = 6.24$  dan  $X_{tabel}^2 = 11.07$  dengan taraf signifikan 5% pada tabel Chi Kuadrat. Maka jika dibandingkan,  $X_{hit}^2 \leq X_{tabel}^2$  dan kesimpulannya adalah data *post-test* kompetensi pengetahuan IPA kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh  $X_{hit}^2 = 1.97$  dan  $X_{tabel}^2 = 11.07$  dengan taraf signifikan 5% pada tabel Chi Kuadrat. Maka jika dibandingkan,  $X_{hit}^2 \leq X_{tabel}^2$  dan kesimpulannya adalah data *post-test* kompetensi pengetahuan IPA kelas kontrol berdistribusi normal. Uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas variansi dengan rumus uji F. Diketahui  $F_{hitung} = 1.56$  dan  $F_{tabel} = 1.78$  dengan dk pembilang 35 serta dk penyebut 36 pada taraf signifikansi 5%, dengan demikian  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Kesimpulannya adalah kedua data *post-test* kompetensi pengetahuan IPA pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Setelah kedua kelas dinyatakan setara dan homogen, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled variance*. Hasil analisis data *post-test* menggunakan rumus *t-test pooled variance* disajikan pada [Tabel 3](#).

**Tabel 2.** Tabel Kerja Kelas Kontrol

Kelas Interval	$x_i$	$f_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f((x_i - \bar{X})^2)$
66-70	46.0	1	46	-21.58	465.84	465.84
71-75	53.0	3	159	-14.58	212.67	638.02

76-80	60.0	11	660	-7.58	57.51	632.58
81-85	67.0	9	603	-0.58	0.34	3.06
86-90	74.0	6	444	6.42	41.17	247.04
91-95	81.0	4	324	13.42	180.01	720.03
96-100	88.0	2	176	20.42	416.84	833.68
<b>Jumlah</b>	-	<b>36</b>	<b>2412</b>	-	-	<b>3540.25</b>

Tabel 3. Hasil Analisis Data *Post-test*

No	Sampel	Rata-rata	Variansi	dk	N	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	Kelas Eksperimen	80.03	64.64	71	37	6.41	2.00	H <sub>0</sub> ditolak
2	Kelas Kontrol	67.00	101.15		36			

Berdasarkan hasil analisis data *post-test*, diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.41 > 2.00$ ), ini berarti bahwa H<sub>0</sub> ditolak. Berdasarkan hasil analisis data *post-test*, diperoleh rata-rata kelas eksperimen yaitu 80.03 dan kelas kontrol yaitu 67.00. Dengan demikian rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP), rata-rata kelas eksperimen berada pada kategori baik (B), sedangkan rata-rata kelas kontrol berada pada kategori cukup (C). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan sesuai pembelajaran di kelas tersebut pada kelas V SD Negeri Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan sesuai pembelajaran di kelas tersebut pada kelas V SD Negeri Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020. Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya menyatakan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Means- Ends Analysis* (MEA) dengan pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 5 Selebung Ketangga Tahun Pelajaran 2016 / 2017 (Qusyairi, 2017). Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran MEA (*Means- Ends Analysis*) terhadap hasil belajar siswa (Herawanti, 2017). Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020, rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Direkomendasikan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa, kepala sekolah dapat mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah, dan bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya atau menemukan inovasi kegiatan pembelajaran yang baik bagi siswa.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Agung, G. (2014). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Aditya Media Publishing.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Angkasa.
- Damayanti, M. (2017). Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keberagaman Rumah Adat di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 5(3), 803–812.

- Devi, P. S., & Bayu, G. W. (2020). Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Visual. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 238–252. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i2.26525>.
- Dewi, A. D. Y. R., & Kristiantari, M. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 75–86. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24479>.
- Dewi, A. T. Y. R., & Negara, I. G. A. O. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran ( SAVI ) Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i1.24577>.
- Hardiana, I. (2015). *42 Kreasi Mahar Scrapbook*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Herawanti, U. S. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran MEA (Means Ends Analysis) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Kebraon 1 Surabaya. *JPGSD*, 4(3), 621–630.
- Hibullah, & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Aksara Timur.
- Huda, M. (2017). *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Jalinus, Nizwardi, & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Kencana.
- Johar, Rahmah, & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Deepublish.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Qusyairi, L. A. H. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 135–143.
- Rosihah, I., & Pamungkas, A. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1405>.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Setyosari, P. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Kencana.
- Shoimin, H. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-ruzzmedia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Cet.1)*. Alfabeta.